

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

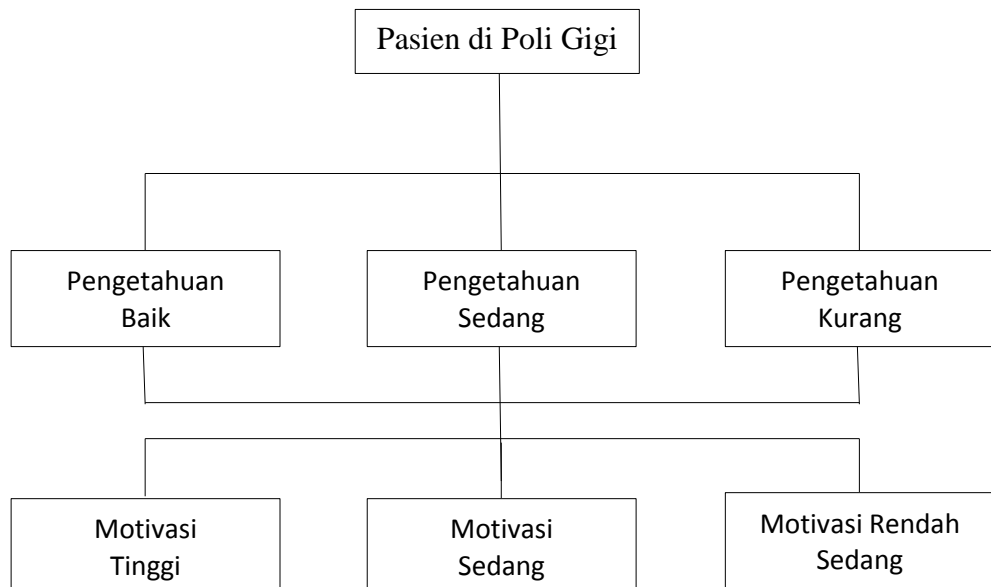
A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek yang dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan melalui pengumpulan data, setiap subjek diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap satu variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoadmojo, 2010).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian berupa gambar sebagai berikut:



Gambar 3. Desain Penelitian

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian atau objek yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang berkunjung ke Poli Gigi Puskesmas Kampung Guci.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti atau objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil responden yang kebetulan (Notoadmojo S, 2010). Besar sampel yang digunakan adalah 30 orang (diambil berdasarkan sampel minimum). Sampel diambil berdasarkan pada penelitian ini adalah pasien yang diambil dari populasi yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria yang ditentukan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Pasien yang memiliki karies gigi
- 2) Pasien yang berusia 17-45 tahun
- 3) Pasien yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang tidak memiliki karies gigi
- 2) Pasien berusia dibawah 17 tahun dan diatas 45 tahun
- 3) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di poli gigi Puskesmas Kampung Guci Kecamatan 2X11 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September-Oktober 2021

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Variable independent pada penelitian ini adalah pengetahuan tentang karies gigi
2. Variable dependent pada penelitian ini adalah motivasi melakukan penumpatan pada karies gigi

E. Defenisi Operasional Variabel

1. Pengetahuan tentang karies gigi

Pengetahuan tentang karies gigi adalah pengetahuan responden yang berhubungan dengan segala sesuatu mengenai karies gigi, penyebab karies gigi dan proses terjadinya karies. Pengukuran pengetahuan tentang karies gigi dilakukan menggunakan kuisioner yang berisi 15 pernyataan. Bentuk pernyataan yang diberikan yaitu *Dichotomous Choice* yaitu pernyataan hanya disediakan dua jawaban alternatif yaitu ya dan tidak dan responden hanya memilih satu diantaranya. Jawaban benar (ya) diberi skor 1 dan jawaban salah (tidak) diberikan skor 0. Responden memberikan jawaban dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah

satu kolom jawaban. Penilaiannya yaitu jawaban terendah responden nilainya 1 dan jawaban tertinggi responden nilainya 15. Penilaian pengetahuan tentang karies gigi berdasarkan skala ordinal dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a) Pengetahuan kurang apabila skor jawaban antara 1-5
- b) Pengetahuan cukup apabila skor jawaban antara 6-10
- c) Pengetahuan baik apabila skor jawaban antara 11-15

2. Motivasi melakukan penumpatan gigi

Motivasi untuk melakukan penumpatan gigi dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang berisi 15 pernyataan. Pengukuran kuisioner ini diberikan dalam bentuk pertanyaan positif dan negatif. Pernyataan yang diberikan dalam bentuk tertutup yaitu setuju dan tidak setuju. Responden menjawab pernyataan dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu kolom jawaban. Penilaian dilakukan jika jawaban responden setuju (Positif) diberi skor 1; tidak setuju (Negatif) diberi skor 0; setuju (Negatif) diberi skor 0; tidak setuju (Negatif) diberi skor 1. Jawaban terendah responden diberi nilai 1 dan jawaban tertinggi pasien diberi nilai 15. Penilaian motivasi untuk melakukan penumpatan gigi menggunakan skala ordinal dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a) Motivasi rendah apabila skor 1-5
- b) Motivasi sedang apabila skor 6-10
- c) Motivasi tinggi apabila skor 11-15

F. Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh secara langsung dari pengisian kuisioner oleh responden yang memiliki karies gigi mengenai pengaruh pengetahuan tentang karies gigi terhadap motivasi untuk melakukan penumpatan pada karies gigi di Poli Gigi Puskesmas Kampung Guci.

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mendatangi Puskesmas untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian serta menetapkan waktu dilaksanakannya penelitian dengan Kepala Puskesmas Kampung Guci. Penelitian akan tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19 saat mengunjungi Puskesmas, dengan cara menggunakan masker, menjaga jarak dengan pasien dan mencuci tangan sebelum dan sesudah masuk Puskesmas. Setelah mendapatkan persetujuan oleh Kepala Puskesmas, peneliti meminta petugas poli gigi memberikan data dan nomor handphone pasien. Setelah data pasien didapatkan, peneliti akan memilah dan memilih responden yang memenuhi kriteria menjadi responden penelitian. Responden yang memenuhi kriteria akan dihubungi langsung oleh peneliti satu persatu melalui Whatsapp atau telpon untuk menjelaskan maksud dan tujuan peneliti. Peneliti akan meminta responden untuk mengisi *Informed Consent online* kepada calon responden serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Apabila disetujui oleh responden, peneliti akan mengirimkan kuisioner online kepada responden untuk diisi, namun apabila responden memiliki kesulitan untuk mengisi kuisioner secara online, maka peneliti akan

membimbing responden untuk mengisi kuesioner melalui telpon. Pengukuran dengan menggunakan kuesioner online dilakukan untuk menghindari kontak antar responden dan peneliti. Hal ini dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19. Setelah selesai mengisi kuesioner, peneliti memberikan hadiah berupa pulsa kepada responden. Setelah peneliti memperoleh hasil kuisisioner, peneliti akan memeriksa ulang hasil tersebut agar tidak terjadi kesalahan pada saat menginput data ke komputer. Data tingkat pengetahuan tentang karies akan diolah bersamaan dengan data motivasi untuk melakukan penumpatan gigi melalui program komputer. Setelah data diolah di komputer, peneliti akan membuat laporan hasil penelitian yang telah dilakukan.

G. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Format *Informed Consent* online.
2. Format kuesioner online tingkat pengetahuan tentang karies (berupa google form).
3. Format kuesioner online motivasi untuk melakukan penumpatan gigi (berupa google form).
4. Alat tulis
5. Handphone

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan
 - a. Pengurusan surat izin pengambilan data awal.

- b. Survey awal, yaitu mengumpulkan data awal tentang jumlah pasien yang memiliki karies gigi di Poli Gigi Puskesmas Kampung Guci
- c. Pengurusan surat keterangan layak etik
- d. Pengurusan surat izin penelitian
- e. Persiapan alat ukur/instrument penelitian
- f. Pembuatan google form
- g. Penyesuaian jadwal penelitian
- h. Pengurusan surat telah melakukan penelitian

2. Tahap pelaksanaan

- a. Penyampaian maksud dan tujuan penelitian kepada responden melalui Whatsapp atau Telpon.
- b. Penetapan waktu pelaksanaan penelitian
- c. Pengambilan data pasien berupa identitas dan nomor telephone pasien kepada petugas di poli gigi
- d. Pemilihan responden yang sesuai dengan kriteria sampel
- e. Menghubungi responden via *Whatsapp* atau telpon
- f. Mengisi *Informed Consent* secara online
- g. Melakukan pembagian kuisisioner pengetahuan tentang karies gigi dan motivasi untuk melakukan penumpatan pada karies gigi secara online menggunakan *Google Form*.
- h. Pengecekan kembali hasil data penelitian
- i. Mengelola data dan analisis data dengan bantuan program spss.
- j. Menyusun laporan penelitian

I. Manajemen Data

Setelah data terkumpul kemudian diolah dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan ulang atau pengeditan pada data. Pengeditan adalah pemeriksa atau korelasi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan untuk memastikan data yang di entry sudah sesuai.

2. *Coding*

Data yang sudah diedit dikelompokan, masing-masing diberi kode untuk memudahkan dalam melakukan pengolahan data.

3. *Tabulating*

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel yang berisikan data sesuai dengan yang dibuat. Kemudian data dianalisis menggunakan uji korelasi spearman untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang karies gigi dengan motivasi untuk melakukan penumpatan karies.

4. *Entry data*

Data yang diolah kemudian dimasukan dalam master tabel. Kemudian data diolah dalam SPSS menggunakan Uji Statistik *Kendall Tau* untuk melihat hubungan antara dua variable.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah mendapat izin dari komite etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, dosen pembimbing, kepala Puskesmas

Kampung Guci dan responden. Etika penelitian disetujui oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.